

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF
MENGUNAKAN *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE PICTURE AND PICTURE
DI SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH:

**TRI UTAMININGSIH
NIM F37012094**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2018**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF
MENGUNAKAN *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE PICTURE AND PICTURE
DI SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL PENELITIAN

**TRI UTAMINGSIH
NIM F37012094**

Disetujui,

Pembimbing I



**Dr. Hj. Siti Halidjah, M.Pd.
NIP 197205282002122002**

Pembimbing II



**Dr. Hj. Sri Utami, M.Kes.
NIP 195211101976032002**

Mengetahui,



**Dr. H. Martono, M.Pd.
NIP 196803161994031014**

Ketua Jurusan Pendidikan Dasar



**Dr. Tahmid Sabri, M.Pd.
NIP 195704211983031004**

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF MENGUNAKAN PENDEKATAN *COOPERATIVE LEARNING* *TIPE PICTURE AND PICTURE* DI SEKOLAH DASAR

Tri Utaminingsih, Siti Halidjah, Sri Utami

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak

Email: triotami120295@gmail.com

Abstract

This study deals with the skills of writing paragraphs. Students tend not to be able to use the correct vocabulary, the use of punctuation is not right, the rules of writing are not in accordance with the EYD, can not pay attention to the relationship and continuity between the sentence one another so that a coherent writing that can be understood easily by the reader. The objective of the research is to describe the use of cooperative learning approach of picture and picture type to improve the writing skill of class III students. The form of research is classroom action research. The procedure of conducting classroom action research with four stages is planning, implementation, observation, and reflection. The average value of writing the first paragraph of the students in the first cycle of the first meeting is 50.69%, the second cycle of the second meeting increased 69.96%, the first cycle of the first meeting increased by 82.85% in the second cycle I increased by 2.21 to 85.06%. Cooperative learning approach of picture and picture type, can be applied at the time of learning process of Indonesian language because it can improve the skill of writing paragraph.

Keywords: skill enhancement, paragraph, cooperative learning tipe picture and picture

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan, pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia (Kurikulum 2006, Depdiknas, 2006:5).

Pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, terdapat empat keterampilan bahasa yang wajib ada yaitu

mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan antara satu dan lainnya. Salah satu keterampilan yang dapat mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, dan informasi melalui simbol-simbol huruf adalah keterampilan menulis.

Menulis merupakan keterampilan produktif dengan menggunakan tulisan. Menulis dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit diantara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Ini karena menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur (Yeti Mulyati, 2009: 1.13)

Berdasarkan hasil observasi awal, pembelajaran keterampilan menulis paragraf di kelas III yang berjumlah 26 orang saat pembelajaran bahasa Indonesia masih rendah. Berdasarkan hasil dari wawancara, dapat ditarik kesimpulan bahwa penyebab adanya kelemahan atau kekurangan dalam pembelajaran menulis tersebut dikarenakan terdapat ketidaktuntasan keterampilan menulis peserta didik pada saat pembelajaran menulis di kelas 1 dan 2, kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, kurangnya latihan dan penugasan, kurangnya pengawasan dari orang tua, serta kurangnya minat peserta didik itu sendiri dalam menulis.

Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Untuk itu perlu adanya suatu upaya dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf di kelas III tersebut yaitu dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning tipe picture and picture* pada pembelajaran bahasa Indonesia yang diharapkan dapat menarik minat peserta didik untuk berlatih menulis yang dalam hal ini menulis paragraf. Dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning tipe picture and picture* ini dapat meningkatkan daya imajinasi peserta didik dalam mengungkapkan gagasan mereka berdasarkan gambar-gambar tersebut.

In cooperative learning methods, student work together in four member teams to master material initially presentd by the teacher. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikemukakan bahwa *cooperative learning* adalah suatu pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang peserta didik lebih bergairah dalam belajar (Slavin, dalam Isjoni, 2014:15).

Cooperanon means working together to accomplish shared goals. Within cooperative activities individuals seek outcomes that are beneficial to all other groups members. Cooperative learing is the instructional use of small groups that allows student to work

together to maximize their own and each other as learning. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa kooperatif berarti bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam kegiatan kooperatif individu mencari hasil yang bermanfaat bagi semua anggota kelompok lainnya. Pembelajaran kooperatif adalah penggunaan instruksional kelompok kecil yang memungkinkan siswa untuk bekerja sama untuk memaksimalkan kemampuan mereka sendiri dan satu sama lain seperti belajar (Johnson dalam Isjoni, 2014:15).

Selain itu juga dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning tipe picture and picture* ini peserta didik dapat menuliskan paragraf yang memiliki alur cerita yang sesuai dengan gambar-gambar yang ada, dengan begitu proses pembelajaran menulis paragraf akan melibatkan peserta didik secara aktif dan peserta didik berminat untuk menulis paragraf dan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf di kelas III.

Strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran (Miftahul Huda, 2013:236). Model pembelajaran yang kooperatif atau mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis (Imas Kurniasih dan Berlin Sani, 2015: 44).

Menerapkan pendekatan *cooperative learning tipe picture and picture* merupakan suatu upaya dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf peserta didik yang membutuhkan pembelajaran menarik sehingga dapat memancing daya imajinasi peserta didik serta terpacu untuk menulis paragraf.

Terkait dengan kompetensi dasar pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan. Pada materi tersebut peserta didik menyusun paragraf dengan menerapkan pendekatan *cooperative learning tipe picture and picture* sehingga dalam pembelajaran peserta didik secara berkelompok

menyusun paragraf dengan menggunakan gambar berseri yang telah disediakan oleh guru. Kegiatan belajar kelompok akan menuntun peserta didik dalam menyusun paragraf secara mandiri. Pendekatan *cooperative learning tipe picture and picture* dapat dijadikan alternative pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf peserta didik .

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas mengenai Pendekatan *Cooperative Learning tipe Picture and Picture* yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf peserta didik kelas III Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab pertanyaan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang.

Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis/pengolah data, membuat kesimpulan dan laporan; dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi. Itulah sebabnya disebut dengan metode penelitian deskriptif. (Mohammad Ali, 2013:131)

Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan atau melukiskan kegiatan, keadaan, dan proses belajar mengajar didalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

Bentuk penelitian adalah penelitian tindakan kelas yaitu ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil belajar (Samsu Sumadayo 2013:20). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan

dengan memberikan suatu tindakan dalam proses belajar mengajar di kelas yang bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki mutu serta kualitas pembelajaran berdasarkan refleksi diri sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Penelitian ini bersifat kolaboratif yang menurut Kunandar (2013:61) adalah, "PTK dilaksanakan secara kolaboratif dan bermitra dengan pihak lain, seperti teman sejawat." Penelitian ini dilakukan dengan berkolaborasi bersama guru kelas dan siswa kelas III SDN 16 Pontianak Kota.

Pada penelitian ini teknik penelitian yang digunakan ada empat, 1) Teknik observasi langsung yaitu dengan cara mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung dilakukan oleh observer menggunakan lembar observasi pada saat penelitian tindakan berlangsung dalam kegiatan pembelajaran peserta didik kelas III Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota; 2) Teknik komunikasi langsung yaitu dengan cara mengumpulkan data yang mengharuskan peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan itu; 3) Teknik pengukuran data yaitu cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu yang dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan; 4) Teknik studi dokumenter yaitu cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan- bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah lembar observasi yaitu lembar observasi untuk mengukur tingkat kemampuan guru merancang rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi untuk mengukur kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis paragraf dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning tipe picture and picture*.

Teknik analisis data yang digunakan adalah menghitung rata-rata dan presentase. Langkah-langkah penelitian ini ada 4, menurut Suharsimi Arikunto (2012: 16), “Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi”.

Tahap Perencanaan

Hal yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah; 1) menentukan waktu pelaksanaan penelitian bersama guru kolaborator; 2) menentukan materi (menulis paragraf) yang akan dilaksanakan pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning tipe picture and picture*; 3) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah dipilih peneliti dan guru kolaborator; 4) menyiapkan materi pelajaran yaitu materi mengenai menulis paragraf dengan tema lingkungan pada siklus I, pada siklus II menggunakan tema kegemaran dan tema permainan ; 5) menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan adalah gambar seri, gambar yang digunakan dengan tema lingkungan pada siklus I adalah gambar menjaga kebersihan lingkungan, menjaga kebersihan diri, sedangkan untuk pertemuan kedua adalah berkebun, dan menanam bunga. Pada siklus II gambar yang digunakan dengan tema kegemaran adalah gambar gemar beribadah, dan gemar bermain sepatu roda. Sedangkan untuk pertemuan kedua dengan tema permainan adalah gambar bermain petak umpet dan gambar bermain layang-layang; 6) menyusun dan mempersiapkan alat pengumpul data berupa lembar observasi guru yang terdiri dari lembar observasi kemampuan guru merencanakan pembelajaran, lembar observasi kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dan instrumen penilaian keterampilan menulis paragraf; 7) menyiapkan lembar kerja peserta didik (kelompok dan individu) yang akan digunakan saat pelaksanaan penelitian.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan awal dalam pelaksanaan penelitian tindakan yaitu guru mengucapkan salam kemudian mengecek kehadiran peserta didik, setelah guru mengecek kehadiran peserta didik kemudian guru menanyakan mengenai menulis kalimat yang akan dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari yaitu menulis paragraf (apersepsi), guru menyampaikan informasi dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti yaitu peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi menulis paragraf, selanjutnya peserta didik dikelompokkan kedalam beberapa kelompok kecil, setelah itu guru menjelaskan cara kerja kelompok dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning tipe picture and picture*, selanjutnya guru membagikan lembaran yang berisi gambar seri yang harus disusun berurutan kepada setiap kelompok, setiap kelompok bekerja sama untuk menyusun gambar-gambar tersebut secara berurutan dengan memberikan nomor pada kolom yang telah disediakan, setelah itu setiap kelompok bekerja sama untuk menentukan judul karangan berdasarkan gambar-gambar tersebut dan menulis paragraf sederhana berdasarkan urutan gambar yang telah disusun bersama-sama.

Selanjutnya hasil kerja kelompok peserta didik dipajang di papan tulis, setiap perwakilan dari kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil kerja kelompok, peserta didik dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk menanggapi dan memberi pendapat terhadap hasil kerja kelompok lain. Selanjutnya guru memberi tanggapan atau konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok yang telah dipresentasikan oleh peserta didik, apakah telah mencapai tujuan yang telah ditentukan, guru memberikan penghargaan kepada setiap kelompok, guru memberikan penguatan secara umum mengenai materi menulis paragraf.

Kegiatan penutup, meliputi; kesimpulan, yaitu guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran, kemudian guru memberikan tugas evaluasi setiap peserta didik

mengerjakan tugas evaluasi secara mandiri, merefleksi kegiatan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik apakah pembelajaran yang telah dilakukan menyenangkan atau tidak, kemudian guru memberikan informasi dan motivasi mengenai materi pelajaran selanjutnya, selanjutnya peserta didik membaca do'a bersama, mengucapkan salam.

Tahap Pengamatan

Pengamatan tindakan menurut Suharsimi Arikunto (2010:18) adalah, "Proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan." Pengamatan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi untuk mengukur seberapa besar keberhasilan pelaksanaan tindakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik.

Tahap Refleksi

Refleksi menurut Suharsimi Arikunto (2010:19) adalah, "Langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan oleh guru maupun siswa." Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, peneliti bersama guru kolaborasi melakukan refleksi dengan melihat kelebihan dan kekurangan pelaksanaan tindakan atau proses pembelajaran pada setiap siklus.

Setelah melihat kelebihan dan kekurangan tersebut, peneliti bersama guru kolaborasi merencanakan kembali tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya. Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan rumus sebagai berikut. Untuk menganalisis data kemampuan guru merancang dan melaksanakan pembelajaran digunakan rumus hitung rata-rata menurut Nana Sudjana (2009: 109) sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

x = Rata-rata

x = Jumlah semua nilai data

N = Banyaknya kegiatan

Selanjutnya dikategorikan sesuai dengan kategori rentang nilai berdasarkan Buku Ajar Micro Teaching (2015:121)

Tabel 1. Kategori Nilai Guru

Rentang Nilai	Kategori
1,00-1,99	Kurang (D)
2,00-2,99	Cukup (C)
3,00-3, 49	Baik (B)
3,50- 4,00	Baik Sekali (A)

Untuk menganalisis keterampilan menulis paragraf siswa menggunakan rumus hitung rata-rata menurut Suharsimi Arikunto (2013: 299) sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan

x = Rata-rata

x = Jumlah semua nilai data

N = Banyaknya siswa

Menghitung presentase digunakan rumus Anas Sudjiono (2014: 43).

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi Persentase

N = Jumlah frekuensi

Dari hasil rata-rata data yang diperoleh akan disesuaikan dengan beberapa kategori seperti menurut Ngalim Purwanto (2012: 82)

Tabel 2. Kategori Nilai Peserta Didik

Rentang Nilai	Kategori
90 % - 100%	Sangat Baik (A)
80% - 89%	Baik (B)
65% - 79%	Cukup (C)
55 % - 64%	Kurang (D)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan data yang diperoleh berdasarkan pengamatan dan perhitungan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran serta keterampilan peserta didik menulis paragraf dengan menggunakan

pendekatan *cooperative learning tipe picture and picture*. Hasil penelitian tindakan kelas dilakukan sebanyak 2 siklus yang setiap siklusnya dilakukan 2

kali pertemuan. Berikut pemaparan hasil penelitian yang dilakukan di kelas III Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota.

Siklus I

Penelitian pada siklus I ini dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan yaitu pada Senin 26 September 2016 dan Kamis 29 September 2016, yang setiap pelaksanaannya dilakukan pada pukul 15.00. Penelitian dilakukan di kelas III

Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota dengan berkolaborasi bersama guru kelas III yaitu Ibu Hj. Sukmayeti, S.Pd. Pada siklus I jumlah peserta didik yang hadir adalah 24 orang. Berikut hasil penelitian siklus I.

Tabel 3. Hasil Penelitian Siklus I

No	Hasil Penelitian Siklus I	Skor	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	Kemampuan guru merancang pembelajaran	3,32	3,58
2	Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran	3,32	3,26
3	Keterampilan menulis paragraf peserta didik	49,30	69,78

Berdasarkan data dari tabel 1, kemampuan guru dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning tipe picture and picture* di kelas III Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota pada siklus I pertemuan pertama memiliki rata-rata 3,32 yang termasuk ke dalam kategori baik, pada siklus I pertemuan kedua memiliki rata-rata 3,58 yang termasuk ke dalam kategori sangat baik.

Dasar Negeri 16 Pontianak Kota pada siklus I pertemuan pertama memiliki rata-rata 3,32 yang termasuk dalam kategori baik. Pada siklus I pertemuan kedua memiliki rata-rata 3,26 yang termasuk kategori sangat baik.

Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis paragraf dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning tipe picture and picture* di kelas III Sekolah

Keterampilan menulis paragraf peserta didik menggunakan pendekatan *cooperative learning tipe picture and picture* di kelas III Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota mendapatkan skor rata-rata dari 24 orang peserta didik adalah 49,30 yang termasuk dalam kategori rendah. Sedangkan pada pertemuan kedua skor rata-rata dari 24 orang peserta didik adalah 69,78 yang termasuk dalam kategori sedang.

Siklus II

Penelitian pada siklus II ini juga dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan, pertemuan pertama pada Kamis 20 Oktober 2016 dan pertemuan kedua pada Senin 24 Oktober 2016 yang setiap pelaksanaannya dilakukan pada pukul 15.00. Penelitian dilakukan di kelas III

Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota dengan berkolaborasi bersama guru kelas III yaitu Ibu Hj. Sukmayeti, S.Pd.

Pada siklus II jumlah peserta didik yang hadir pada pertemuan pertama adalah 26 dan pada pertemuan kedua 24 orang. Berikut hasil penelitian siklus II.

Tabel 4. Hasil Penelitian Siklus II

No	Hasil Penelitian Siklus II	Skor	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	Kemampuan guru merancang pembelajaran	3,89	3,96
2	Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran	3,64	3,84
3	Keterampilan menulis paragraf peserta didik	82,68	84,71

Berdasarkan tabel 2, kemampuan guru merencanakan pembelajaran menggunakan pendekatan *cooperative learning tipe picture and picture* di kelas III Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota pada Siklus II pertemuan pertama memiliki rata-rata 3,89 yang termasuk ke dalam kategori sangat baik, pada siklus II pertemuan kedua memiliki rata-rata 3,96 yang termasuk ke dalam kategori sangat baik. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning tipe picture and picture* di kelas III Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota pada siklus II pertemuan pertama

Pembahasan

Setelah melakukan penelitian dengan 2 siklus yang setiap siklusnya dilakukan 2 kali pertemuan di kelas III Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota dengan menerapkan pendekatan *cooperative learning tipe picture and picture* sebagai tindakan yang dilakukan setiap penelitian pada mata pelajaran

memiliki rata-rata 3,64 yang termasuk dalam kategori sangat baik, dan pada siklus II pertemuan kedua memiliki rata-rata 3,84 termasuk dalam kategori sangat baik.

Keterampilan menulis paragraf peserta didik menggunakan pendekatan *cooperative learning tipe picture and picture* di kelas III Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota memiliki skor rata-rata dari 26 orang peserta didik yaitu 82,68 yang termasuk dalam kategori tinggi dan pada siklus II pertemuan 2 memiliki skor rata-rata dari 24 orang peserta didik yaitu 84,71 yang termasuk dalam kategori tinggi.

bahasa Indonesia khususnya menulis paragraf dengan berkolaborasi bersama guru kelas III Sekolah dasar Negeri 16 Pontianak Kota yaitu Ibu Hj. Sukmayeti, S.Pd selaku guru kolaborator. Berikut rekapitulasi mengenai hasil penelitian yang dilakukan di kelas III Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota.

Tabel 5. Rekapitulasi Kemampuan Guru dalam Merancang Pembelajaran

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
I	Perumusan Indikator Pembelajaran	3	3	4	4
II	Penentuan dan Pengorganisasian Materi Pembelajaran	3,6	4	4	4
III	Penentuan Alat Bantu dan Media Pembelajaran	3,3	3,7	4	4
IV	Penentuan Sumber Belajar	3	3,3	4	4
V	Penentuan Kegiatan Pembelajaran	3,62	3,6	3,2	3,7
VI	Penentuan Alat Evaluasi Pembelajaran	3,3	4	4	4
VII	Penggunaan Bahasa Tulis	3,5	3,5	4	4
Skor Total (I+II+III+IV+V+VI+VII)		23,3	25,1	27,2	27,7
Skor Rata-Rata IPKG I		3,34	3,58	3,89	3,96

Kemampuan guru merancang pembelajaran pada siklus I masih terdapat kekurangan yaitu gambar seri yang menjadi media pembelajaran yang disediakan terlalu sulit untuk peserta didik kelas III, untuk mengatasi kekurangan tersebut pada siklus II gambar seri yang disediakan lebih mudah dipahami oleh peserta didik sehingga dapat meningkatkan daya imajinasi

peserta didik dalam mengungkapkan gagasan mereka berdasarkan gambar-gambar tersebut.

Setelah melakukan perbaikan pada siklus II, maka kemampuan guru merancang pembelajaran mengalami peningkatan, pada siklus I pertemuan pertama mendapatkan skor 3,34 mengalami peningkatan sebesar 0,26 sehingga pada siklus I pertemuan 2

mendapatkan skor 3,58. Pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan sebesar 0,31 dari siklus I

pertemuan kedua menjadi 3,89 dan pada siklus II pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 0,07 menjadi 3,96.

Tabel 6. Rekapitulasi Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran

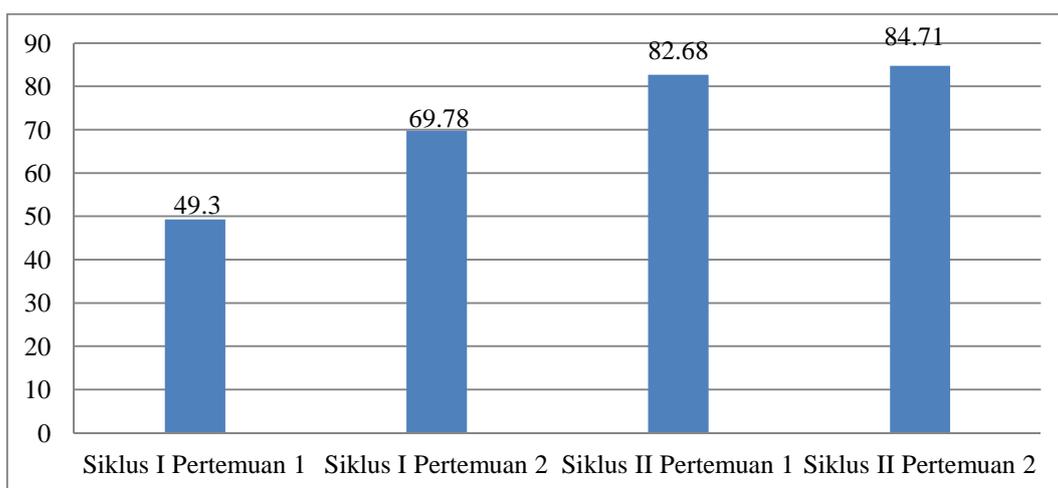
No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
A	Kegiatan Awal	3	3,75	4	4
B	Kegiatan Inti	3,46	3,53	3,53	3,69
C	Kegiatan Penutup	3,33	3,66	4	4
Skor Total (A+B+C)		9,79	10,94	11,53	11,69
Skor Rata-Rata IPKG I		3,26	3,64	3,84	3,89

Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I masih banyak kekurangan yaitu, guru kurang menguasai kelas sehingga dalam pembagian kelompok peserta didik susah diatur, memilih teman bahkan berkelahi sehingga sangat menyita waktu. Selain itu guru belum dapat menyesuaikan penggunaan waktu berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I, akan dilaksanakan perbaikan pada siklus II yaitu guru harus mengelompokkan peserta didik secara heterogen yaitu dalam setiap kelompok didominasi oleh peserta didik yang dapat membimbing teman kelompoknya sehingga dalam pelaksanaan kerja kelompok setiap peserta didik dapat saling bekerja sama,

tertib, dan fokus. Selain itu guru harus dapat mengefisienkan waktu pembelajaran untuk itu dalam pelaksanaan kerja kelompok guru harus membimbing dan memperhatikan pekerjaan peserta didik.

Setelah melakukan perbaikan maka kemampuan guru melaksanakan pembelajaran menulis paragraf menggunakan pendekatan *cooperative learning tipe picture and picture* mengalami peningkatan, pada siklus I pertemuan pertama mendapatkan skor 3,26 dan meningkat sebesar 0,38 menjadi 3,64. Kemudian pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan sebesar 0,2 dari siklus I pertemuan kedua menjadi 3,84. Pada siklus II pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 0,05 menjadi 3,89.



Grafik 1
Rekapitulasi Keterampilan Menulis Paragraf

Keterampilan menulis paragraf peserta didik pada siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) hal tersebut dikarenakan beberapa sebab yaitu, 1) Peserta didik belum dapat membuat kalimat maupun paragraf. 2) Peserta didik belum terbiasa belajar menggunakan pendekatan *cooperative learning tipe picture and picture* untuk itu dalam proses belajar secara berkelompok, masih banyak peserta didik yang kebingungan, banyak bertanya, dan tidak serius dalam melaksanakannya.

3) Pada saat presentasi kerja kelompok di depan kelas, peserta didik yang membacakan hasil kerja kelompoknya sangat pelan sehingga peserta didik lain cenderung semakin ribut dan tidak memperhatikan teman yang sedang presentasi, kurang berpartisipasi dalam menanggapi teman yang didepan. Selesai presentasi peserta didik tidak ada yang memberi tanggapan atau bertanya.

Untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I, maka pada siklus II akan dilaksanakan perbaikan terhadap permasalahan yang ditemukan pada siklus I sesuai refleksi yang telah disepakati yaitu guru terlebih dahulu memberikan contoh paragraf dengan menggunakan gambar seri yang sebelumnya, dalam pengerjaan tugas kelompok harus diberi batas waktu agar lebih disiplin dan peserta didik dapat menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu selain itu dalam pengerjaan tugas kelompok peserta didik akan dibimbing oleh guru, se usai mengerjakan tugas kelompok, hasil pekerjaan peserta didik dikumpulkan kepada guru, guru akan mengkategorikan hasil kerja kelompok peserta didik menjadi 3 kategori, yaitu kategori sangat baik, baik, dan kurang baik.

Setelah itu setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok secara bergantian. Setiap kelompok dan peserta didik yang unggul diberi hadiah, agar peserta didik lebih termotivasi dalam pembelajaran menulis paragraf.

Setelah melakukan perbaikan pada siklus II, maka keterampilan menulis

paragraf peserta didik kelas III Sekolah Dasar Negeri 16 mengalami peningkatan pada siklus II pertemuan 1 terdapat 19 peserta didik yang tuntas atau 73,07% dan terdapat 7 peserta didik yang tidak tuntas atau 26,92% dengan jumlah nilai rata-rata dari 26 peserta didik yaitu 82,68 yang termasuk dalam kategori tinggi.

Pada siklus II pertemuan 2 terdapat 20 peserta didik yang tuntas atau 83,33% dan 4 peserta didik yang tidak tuntas atau 16,66% dengan jumlah rata-rata dari yaitu 84,71 termasuk kategori tinggi.

Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan *cooperative learning tipe picture and picture* dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf pada peserta didik kelas III Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peningkatan keterampilan menulis paragraf menggunakan pendekatan *cooperative learning tipe picture and picture* peserta didik kelas III Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota, maka dapat disimpulkan bahwa, (1) Terdapat peningkatan kemampuan guru dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan *cooperative learning tipe picture and picture* di kelas III Sekolah Dasar Begeri 16 Pontianak Kota, dilihat dari total peningkatan dari siklus I hingga siklus II adalah sebesar 0,62. (2) Terdapat peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan *cooperative learning tipe picture and picture* di kelas III Sekolah Dasar Begeri 16 Pontianak Kota, dilihat dari total peningkatan dari siklus I hingga siklus II adalah sebesar 0,63.

3) Terdapat peningkatan terhadap keterampilan menulis paragraf menggunakan pendekatan *cooperative learning tipe picture and picture* pada peserta didik kelas III Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota dilihat dari total peningkatan dari siklus I hingga siklus II adalah 35,41.

Hal unik yang ditemukan dalam penelitian ini adalah media gambar seri (*picture and picture*) yang digunakan dalam penelitian ini dirancang dan dibuat sendiri oleh peneliti dengan mengambil gambar dari kehidupan nyata.

Hal tersebut dilakukan untuk membuktikan bahwa kelemahan *picture and picture* yang tertera pada kajian pustaka dapat teratasi dengan menyediakan gambar sendiri sehingga gambar yang akan digunakan memiliki kualitas yang baik, dapat menyesuaikan dengan nalar peserta didik, dan dapat menyesuaikan dengan kompetensi dasar serta tema pembelajaran.

Saran

Guru hendaknya merancang pembelajaran yang menarik, dan menyenangkan sehingga dapat memberikan motivasi, menarik minat peserta didik.

Bagi guru yang akan melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan *cooperative learning tipe picture and picture* harus memahami konsep, dan langkah-langkahnya sehingga dapat disesuaikan dengan materi pelajaran yang hendak diajarkan dan dapat membantu proses pembelajaran.

Selain itu sebaiknya guru terlebih dahulu memahami apa saja kelebihan dan kekurangan dari pendekatan *cooperative learning tipe picture and picture* tersebut sehingga dapat mengatasi apabila terjadi kekurangan dalam proses penerapannya.

DAFTAR RUJUKAN

Anas Sudijono. (2014). **Pengantar Statistik Pendidikan**. Jakarta: Rasa Grafindo Persada.

BSNP. (2011). **Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah**. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.

Imas Kurniasih dan Berlin Sani. (2015). **Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru**. Yogyakarta: Kata Pena.

Isjoni. (2014). **Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok**. Bandung: Alfabeta.

Kunandar. (2010). **Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru**. Jakarta: Rajawali Pers.

Miftahul Huda. (2014). **Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mohammad Ali. (2013). **Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi**. Bandung: angkasa

Nana Sudjana. (2016). **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ngalim Purwanto. (2012). **Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran**. Jakarta: Rosda.

Samsu Sumadayo. (2013). **Penelitian Tindakan Kelas**. Yogyakarta: Graha Ilmu

Suharsimi Arikunto. (2012). **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. (2013). **Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan**. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Yeti Mulyati. (2009). **Keterampilan Berbahasa Indonesia SD**. Jakarta: Universitas Terbu